

ABSTRAK

KERJA SAMA *TRAVEL BUBBLE* INDONESIA-SINGAPURA

Oleh

CHIKA ASMARANI

Indonesia dan Singapura telah menjalin hubungan diplomatik sejak 1976. Indonesia dan Singapura berkomitmen untuk memperkuat hubungan tersebut dengan menyepakati berbagai kerja sama di pelbagai bidang, termasuk pariwisata. Indonesia dan Singapura merupakan negara yang memanfaatkan pariwisata dalam menunjang pertumbuhan perekonomian negaranya. Untuk itu, Indonesia dan Singapura giat melakukan kerja sama di bidang pariwisata untuk memperkuat perekonomian. Akan tetapi, pada awal tahun 2020 berbagai aktivitas terhenti akibat pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menjadi momentum terbentuknya kerja *travel bubble*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerja sama *travel bubble* Indonesia dan Singapura. Penelitian ini menggunakan konsep teori kerja sama internasional. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama *travel bubble* Indonesia dan Singapura terjadi karena adanya keberagaman masalah yakni pandemi Covid-19. Selanjutnya, Indonesia dan Singapura melakukan pertemuan *leader's retreat* pada tahun 2020 untuk merundingkan permasalahan tersebut. Indonesia dan Singapura mengakhiri perundingan dengan menyepakati kerja sama *travel bubble* untuk perjalanan bisnis, diplomatik, dan kedinasan yang sifatnya mendesak. Pada pertemuan *leader's retreat* 2022, Indonesia dan Singapura meresmikan *travel bubble* untuk perjalanan biasa atau wisata. Ketentuan pelaksanaan *travel bubble* tertulis dalam Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2022 dan harus diikuti oleh seluruh pelaku perjalanan, termasuk petugas di kawasan *travel bubble*.

Kata Kunci: *Travel Bubble*, Pariwisata, Indonesia, Singapura, Kerja Sama Internasional.

ABSTRACT

INDONESIA-SINGAPORE TRAVEL BUBBLE COOPERATION

By

CHIKA ASMARANI

Indonesia and Singapore have established diplomatic relations since 1976. Indonesia and Singapore are committed to strengthen the relationship by agreeing on various cooperation in various fields, including tourism. Indonesia and Singapore are countries that utilize tourism in supporting the economic growth of their countries. For this reason, Indonesia and Singapore are actively collaborating in the tourism sector to strengthen the economy. However, in early 2020 various activities came to a halt due to the Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic has become the momentum for the formation of a travel bubble. This research aims to analyze the travel bubble cooperation between Indonesia and Singapore. This research uses the concept of international cooperation theory. The type of research used in this research is descriptive qualitative using library study and documentation data collection techniques. This research uses data analysis techniques by Miles and Huberman. The results of this research show that the travel bubble Indonesia and Singapore occurs because of the diversity of problems, the Covid-19 pandemic. Furthermore, Indonesia and Singapore held a leader's retreat meeting in 2020 to negotiate these issues. Indonesia and Singapore ended the negotiations by agreeing on travel bubble cooperation for urgent business, diplomatic, and official travel. At the 2022 leader's retreat meeting, Indonesia and Singapore formalized the travel bubble for regular or leisure travel. The provisions for the implementation of the travel bubble are written in Circular Letter Number 3 of 2022 and must be followed by all travelers, including officers in the travel bubble area.

Keywords: Travel Bubble, Tourism, Indonesia, Singapore, International Cooperation.